BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam rancangan penelitian ini, penulis menggunakan jenis penelitian kuantitatif, yaitu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data-data lengkap yang berupa angka sebagai alat untuk menemukan keterangan mengenai apa yang ingin diketahui.[19] Hal ini karena pendekatan kuantitatif sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu.[20]

B. Populasi, Sampel

Menurut Suharsini Arikunto populasi adalah keseluruhan subyek penelitian. Populasi dibatasi sejumlah penduduk atau individu yang paling sedikit mempunyai sifat yang sama.[21]Pengertian populasi menurut Sugiyono adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.[22]

Dari pengertian diatas dapat diambil kesimpulan bahwa populasi adalah seluruh individu yang akan diteliti atau menjadi obyek penelitian.

[19] Margono, *Metodologi pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), 105.
[20] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif,Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010), 8.
[21] Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 130.
[22] Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2012), 80.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam penelitian, peneliti bisa memilih menggunakan penelitian populasi, yaitu meneliti seluruh dari keseluruhan obyek.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada polulasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat munggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.[23]

Karena jumlah populasi kurang dari 100, maka peneliti mengambil semua populasi sebagai sampel, yaitu 59 sampel

Tabel 3.1

Guru	**Jumlah**
Laki-laki	34
Perempuan	25
Jumlah	**59**

C. Sumber Dan Jenis Data

1. Sumber data

Sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh.[24] Data tersebut adalah data yang ada kaitannya dengan pengaruh

[23] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010), 118.
,[24] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian,(* Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 129.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

layanan pembelajaran bidang bimbingan terhadap kemandirian siswa dalam belajar yang dibutuhkan data-data akurat yang berasal dari sumber-sumber penelitian di lembaga pendidikan yang menjadi objek penelitian. Sumber data ini ada yang disebut sumber data primer data Primer dan data sekunder.

a) Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada (peneliti sebagai tangan kedua). Data sekunder adalah data yang dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang. Data sekunder diperoleh dari berbagai sumber yang tidak langsung yang biasanya berupa data dokumentasi dan arsip-arsip resmi.

b) Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Data primer diperoleh dari sumber pertama melalui prosedur dan teknik pengambilan data yang dapat berupa observasi.[25] Data primer disebut juga sebagai data asli atau data baru yang memiliki sifat *up to date*. Untuk mendapatkan data primer, peneliti harus mengumpulkannya secara langsung. Teknik yang dapat digunakan peneliti untuk mengumpulkan data primer antara lain observasi, wawancara, angket.

[25] Saifuddin azhar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta : pustaka pelajar, 2003) , 36.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Jenis data

Data merupakan bahan baku informasi. Data penelitian pada dasarnya dikelompokkan menjadi dua bagian, yaitu data kuantitatif dan data kualitatif. Dalam melakukan penelitian ini, peneliti membutuhkan dua jenis data, yaitu:

a) Data kuantitatif

Yaitu data yang dapat diukur dan dihitung secara langsung dengan kata lain data kuantitatif adalah data yang berupa angka-angka, adapun yang termasuk data kuantitatif dalam penelitian ini adalah yang berhubungan dengan angka.

b) Data kualitatif

Yang dimaksud data kualitatif adalah data yang tidak berupa angka.[26] Data kuaalitatif ini dituangkan dalam bentuk laporan dan uraian. Dalam hal ini data yang termasuk data kualitatif adalah gambaran umum sekolahan dan lain sebagainya.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dari berbagai sumber data yaitu :

[26] Suprapto, *Metodologi Riset dan Aplikasi Dalam Pemasaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1999) ,75.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Wawancara

Wawancara atau Interview adalah suatu teknik pengumpulan data dengan cara Tanya jawab sepihak antara pewawancara dengan responden (informan) yang dikerjakan dengan sistematis dan menggunakan alat yang dinamakan interview guide (pedoman wawancara).[27] Dalam hal ini penelitih memilih guru dan siswa sebagai objek wawancara.

2. Angket

Angket atau kuisioner adalah instrumen penelitian yang berupa daftar pertanyaan untuk memperoleh keterangan dari sejumlah responden (sumber yang diambil datanya melalui angket). Dalam hal ini angket penulis pandang sebagai instrumen yang paling praktis untuk mengumpulkan data-data yang diperlukan.

3. Dokumentasi

Menurut Suharsini Arikunto, metode dokumentasi adalah metode mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatn, transkip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda serta foto-foto kegiatan. Metode dokumentasi dalam penelitian ini, diperguanakan untuk melengkapi data dari hasil wawancara dan hasil pengamatan *(observasi).* Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tertulis dari MTs Darul ulum, sehingga peneliti bisa mendapatkan data-data yang diinginkan. Adapun data yang diharapkan peneliti meliputi: sejarah berdirinya

[27] Sutrisno Hadi, *Metodologi Research II*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1991), 193.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sekolah, sarana dan fasilitas sekolah, keadaan guru dan anak didik, dan lain sebagainya.

4. Observasi

Observasi merupakan cara mendapatkan data melalui pengamatan dan pencatatan dengan sistematika fenomena – fenomena yang secara langsung ataupun tidak langsung.[28]

Untuk mendapatkan data yang jelas tentang sarana dan prasarana pendidikan maka peneliti harus mengamati langsung di lapangan. Dengan metode observasi data yang terkumpul dapat dicatat dan diketahui langsung oleh pengamat dan tidak menggantungkan data dari hasil ingatan seseorang atau orang lain.

E. Variabel penelitihan

Menurut Sugiono variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari objek atau kegiatan yang mempunyai variasi yang tentu, yang diterapakan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian yang dilakukan penulis terdiri dari dua variabel, yaitu variabel independen. Adapun penjelasan dari masing – masing variabel adalah sebagai berikut :

1. Variable Bebas (X) yaitu variabel yang mempengaruhi sifat yang mengakibatkan hasil berbeda atau bervariasi.[29] Adapun variable bebas

[28] Sutrisno hadi, *Metodologi Research jilid 2*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1991), 136.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dalam penelitian ini adalah Sarana dan Prasarana Pendidikan. Adapun indikator manajemen sarana dan prasarana, yaitu:

a. perencanaan,
b. pengadaan,
c. inventarisasi,
d. penyimpanan,
e. penataan,
f. penggunaan,
g. pemeliharaan dan
h. penghapusan.

2. Variable terikat (Y) yaitu variabel yang dipengaruhi oleh hasil obyek penelitian.[30] Adapun variabel terikat dalam penelitian ini adalah mutu pembelajaran. berkaitan dengan pembelajaran yang bermutu, Pudji Muljono menyebutkan bahwa konsep mutu pembelajaran mengandung lima rujukan, yaitu:

a. Kesesuaian.
b. daya tarik yang kuat..
c. Efektivitas.
d. Efisiensi.
e. Produktivitas.

[29] Masri Singarimbun, *Metode Penelitian Survai,* (Jakarta: LP3ES, 1995), 38.
[30] CG.Sevilla, dkk, *Pengantar Metode Penelitian*, (Jakarta: UI PERS, 1993), 7.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

F. Uji Validitas dan Reliabilitas

Menurut Azwar Validitas berasal dari kata validity yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Suatu skala atau instrumen pengukur dapat dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila instrumen tersebut menjalankan fungsi ukurnya, atau memberikan hasil ukur yang sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran tersebut. Sedangkan tes yang memiliki validitas rendah akan menghasilkan data yang tidak relevan dengan tujuan pengukuran[31].

Menurut Sumadi Suryabrata reliabilitas menunjukkan sejauhmana hasil pengukuran dengan alat tersebut dapat dipercaya. Hasil pengukuran harus reliabel dalam artian harus memiliki tingkat konsistensi dan kemantapan[32]. Uji reliability ini digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat pengukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang[33]

G. Analisis Data

Setelah mendapatkan data-data yang berhubungan dengan penelitian, maka langkah selanjutnya yang ditempuh adalah menganalisa

[31] Anas Sudjono, Pengantar Statistik Pendidikan, (Jakarta: Raja Grafindon persada,1995), 40.
[32] http://merlitafutriana0.blogspot.co.id/p/validitas-dan-reliabilitas.html?m=1

[33] Priyanto Dwi, *Mandiri belajar SPSS,* (jakarta: PT. Buku kita, 2009) 25

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

data yang diperoleh. analisa data yang merupakan kegiatan yang dilakukan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Adapun tekhnik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel bebas (X) yaitu manajeman arana dan prasarana. Data yang telah berhasil dikumpulkan akan dibahas oleh peneliti dengan menggunakan perhitungan prosentase/ frekuensi relatif dengan rumus :

$$P = \frac{F}{N} \text{x } 100\ \%$$

Keterangan:

P = Angket Prosentase

F = Frekuensi yang sedang dicari prosentasenya

N = Number of cases (Jumlah frekuensi atau banyaknya individu)[34].

Kemudian untuk menafsirkannya peneliti menggunakan standar dengan interprestasi prosentase menurut anas sudjono sebagai berikut:

1) 75%-100% = Tergolong sangat baik

2) 50%-74% = Tergolong baik

3) 25% -49% = Tergolong cukup baik

4) Kurang dari 24% = tergolong kurang baik

2. Variabel (Y) terikat, yaitu mutu pembelajaran. Data yang telah berhasil dikumpulkan akan dibahas oleh peneliti dengan menggunakan perhitungan prosentase/ frekuensi relatif dengan rumus :

[34] Anas Sudjono, Pengantar Statistik Pendidikan, (Jakarta: Raja Grafindon persada,1995), 40.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

$$P = \frac{F}{N} \text{x } 100\ \%$$

Keterangan:

P = Angket Prosentase

F = Frekuensi yang sedang dicari prosentasenya

N = Number of cases (Jumlah frekuensi atau banyaknya individu).

Kemudian untuk menafsirkannya Peneliti menggunakan standar dengan interprestasi prosentase menurut Suharsimi Arikunto sebagai berikut:

1) 76%-100% = Tergolong baik

2) 56%-75% = Tergolong cukup

3) 41% -55% = Tergolong kurang baik

4) Kurang dari 40% = tergolong tidak baik

3. Untuk menjawab rumusan masalah tentang pengaruh manajeman sarana dan prasarana pendidikan terhadap mutu pembelajaran, maka peneliti menggunakan analisis regresi linier sederhana. Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk memprediksi atau menguji pengaruh satu variabel bebas atau variabel independent terhadap variabel terikat atau variabel dependent. Analisis regresi juga dapat digunakan untuk mengetahui linieritas variabel terikat dan variabel bebasnya.. [35] Perhitungan ini menggunakan SPSS 16. Adapun untuk analisis regresi linier adalah:

[35] Widiyanto Joko, *Spss for windows* , (Surakarta: FKIP Universitas muhammadiyah Surakarta, 2012).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

$Y = \alpha + bX$

Keterangan:

a : Bilangan Konstanta

b : Koefisien Korelasi

X : Variabel Bebas

Y : Variabel Terikat

Rumus tersebut digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara variabel X (manajemen sarana dan prasarana) dan variabel Y (mutu pembelajaran).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id